



Analisis Kemampuan Peserta Didik dalam Aspek Pengetahuan Sikap Keterampilan pada Pembelajaran Tematik Secara Daring

Hanim Muchotun^{1*}, Asep Ardiyanto², Diana Endah Handayani³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: hanimuchotun@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: asepardiyanto@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: dianaendah@upgris.ac.id

Abstract. *The current increase in the danger status of COVID-19 requires that there is a restriction (lockdown) on the spread of COVID-19 which is getting bigger by the day, making face-to-face teaching and learning activities change by implementing Work From Home (WFH) using an online learning system for a longer period of time. The concept of the 2013 curriculum is expected to provide a balance of competency characteristics from the knowledge aspect, attitude aspect, and skills aspect that can balance these three aspects. There is a decrease in performance in every aspect. The approach used in this study is a qualitative approach. The stage of achievement in the ability aspect of knowledge from C1, C2, C3 to C4. The stage of achievement on the ability aspect of the attitude from A1, A2, to A3. The stage of achievement in the ability aspect of skills from P3 to P4.*

Keywords: *Attitude; Knowledge; Skills.*

Abstrak. *Peningkatan status bahaya COVID-19 saat ini mengharuskan adanya pembatasan (lockdown) persebaran COVID-19 yang kian hari semakin besar membuat kegiatan belajar mengajar dari tatap muka mengalami perubahan dengan menerapkan Work From Home (WFH) menggunakan sistem belajar dalam jaringan atau daring selama waktu yang belum bisa ditentukan. Konsep kurikulum 2013 diharapkan dapat memberikan keseimbangan karakteristik kompetensi baik dari aspek pengetahuan, aspek sikap, maupun aspek keterampilan yang dapat berjalan menyeimbangkan ketiga aspek tersebut. Terdapat penurunan prestasi pada tiap aspek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tahap ketercapaian pada kemampuan aspek pengetahuan dari C1, C2, C3 Sampai C4. Tahap ketercapaian pada kemampuan aspek sikap dari A1, A2, sampai A3. Tahap ketercapaian pada kemampuan aspek keterampilan dari P3 sampai P4.*

Kata Kunci: *Keterampilan; Pengetahuan; Sikap.*

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini terpengaruh oleh adanya pandemi COVID-19 yang sedang mewabah di Indonesia sejak awal tahun 2020 silam. Peningkatan status bahaya COVID-19 saat ini mengharuskan adanya pembatasan (*lockdown*) persebaran COVID-19 yang kian hari semakin besar membuat kegiatan belajar mengajar mengalami perubahan dengan menerapkan *Work From Home* (WFH) menggunakan sistem belajar dalam jaringan atau daring selama waktu yang belum bisa ditentukan. Interaksi antara guru dan peserta didik pada sistem pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka di sekolah, dalam kondisi pandemi COVID-19 dilakukan pembelajaran jarak jauh yang menuntut peserta didik belajar secara mandiri dengan bimbingan orang tua. Dalam pendidikan jenjang sekolah dasar

menggunakan pembelajaran tematik sejak kurikulum 2013 diterapkan yang diharapkan dapat memberikan keseimbangan karakteristik kompetensi baik dari aspek pengetahuan aspek sikap maupun aspek keterampilan yang dapat berjalan menyeimbangkan ketiga aspek tersebut.

Aspek pengetahuan diperoleh dari pengembangan pengetahuan melalui aktivitas dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga menciptakan. Hasil dari observasi awal 20 peserta didik kelas VI di SD Negeri 10 Brebes telah menghadapi kesulitan dalam menganalisis materi yang diajarkan secara daring sehingga mengalami penurunan prestasi sebesar 11% dari hasil rata-rata Penilaian Tengah Semester pada semester 1 dan semester 2 tahun ajaran 2020/2021.

Aspek sikap terfokuskan pada pengembangan sikap melalui kegiatan menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, hingga karakterisasi menurut nilai-nilai dalam proses afeksi. Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD Negeri 10 Brebes, aspek sikap terfokuskan pada pengembangan sikap melalui keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran daring, ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas, serta keaktifan dalam menanggapi materi yang telah diajarkan. Dari hasil observasi belajar peserta didik dalam aspek sikap dilihat pada penilaian dari tema 1 sampai dengan tema 5 terus mengalami penurunan sebesar 3,9%. Aspek keterampilan diperoleh dari pengembangan keterampilan dalam kegiatan meniru dalam menafsirkan stimulus, menyiapkan diri secara fisik, presisi, mengartikulasi, dan naturalisasi yang menghasilkan karya cipta. Hasil belajar peserta didik dalam aspek keterampilan yang terbagi menjadi dua, yaitu penilaian keterampilan praktik dan penilaian keterampilan portofolio. Dari observasi hasil belajar peserta didik dalam dua penilaian aspek keterampilan dilihat pada penilaian dari tema 1 sampai dengan tema 5 terus mengalami penurunan sebesar 7,9%.

Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan beberapa kajian yang relevan dari penelitian sebelumnya, yaitu: (1) "Analisis Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar" oleh Putra et al (2020:871) pada Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education yang dilakukan di SD Negeri Baros Kencana CBM Sukabumi dijelaskan bahwa Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran juga tidak mencapai 100%. Dampak yang dialami oleh peserta didik merasa sangat jenuh dan bosan akan pembelajaran. (2) "Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama COVID-19" oleh Ria P.S et al (2021:12) pada jurnal Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan yang dilakukan di SD Negeri Sugihan 3 Bendosari menjelaskan bahwa sejak munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia banyak dampak yang dirasakan ketika proses pembelajaran daring dilakukan. Dampak lain yang dirasakan oleh guru yaitu tidak semua mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran. (3) "Problematika Pembelajaran Daring dalam Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar" oleh Ragil Dian P.P dan Suyadi (2021:3918) pada Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education yang dilakukan di SD Negeri 1 Sewon Bantul dijelaskan bahwa adanya kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring. Guru mengeluhkan terkait pengiriman tugas yang terlambat. Guru masih kesulitan dalam memberikan nilai kepada peserta didik. Dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 kurang efektif untuk dilakukan pada usia sekolah dasar. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu prestasi belajar pada peserta didik menurun.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif terkait kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada pembelajaran tematik secara daring di SD Negeri 10 Brebes. Subjek dari penelitian adalah guru dan peserta didik kelas VI. Adapun sebagai fokus penelitian, penelitian ini difokuskan pada perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik secara daring dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan kelas VI di SD Negeri 10 Brebes. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi pada penelitian ini terbagi menjadi tiga aspek. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian sebagai berikut. Aspek pengetahuan diambil dari butir-butir soal dan jawaban penugasan peserta didik.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Pengetahuan.

Mata Pelajaran	Kategori	Indikator	Persentase jawaban Peserta Didik	
			Benar	Salah
Pendidikan Kewarganegaraan	C4	3.1.1 menganalisis contoh sikap yang sesuai dengan sila Pancasila di lingkungan bermasyarakat.	57.2%	42.8%
	C3	3.1.2 menerapkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	64.3%	35.7%
	C4	3.1.3 membandingkan ciri demokrasi Pancasila dengan demokrasi lainnya.	42.8%	57.2%
Bahasa Indonesia	C3	3.1.1 menemukan informasi penting dalam teks bacaan	39.2%	60.8%
	C4	3.1.2 menganalisis ide pokok dalam teks bacaan	25%	75%
	C3	3.1.3 menemukan ide pokok dalam teks bacaan.	35.7%	64.3%
IPA	C4	3.1.1 menguraikan cara berkembangbiak tumbuhan	21.5%	78.5%
	C3	3.1.2 menentukan cara berkembangbiakan hewan	35.7%	64.3%
	C4	3.1.3 menganalisis berkembangbiakan pada tumbuhan	28.5%	71.5%
IPS	C1	3.1.1 menyebutkan kehidupan sosial budaya dari negara-negara ASEAN	32.1%	67.9%

Mata Pelajaran	Kategori	Indikator	Persentase jawaban Peserta Didik	
			Benar	Salah
	C3	terkait kondisi geografisnya 3.1.2 menemukan ciri khas salah satu negara ASEAN	17.8%	82.2%
	C4	3.1.3 menganalisis karakteristik salah satu negara ASEAN secara geografis, kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik.	35.7%	64.3%
SBdP	C3	3.4.1 menemukan cara membuat patung dengan benar	71.5%	28.5%
	C1	3.4.2 menyebutkan teknik membuat patung	57.2%	42.8%
	C2	3.4.3 menunjukkan cara membuat patung	21.5%	78.5%

Aspek sikap diambil dari pengamatan guru terhadap aktivitas belajar peserta didik yang disesuaikan dengan indikator yang ada. Pengamatan sikap diambil dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Tabel 2. Persentase Pengamatan Peserta Didik Aspek Sikap.

Indikator	Kategori	Sikap Peserta Didik Yang Diamati	Pelaksanaan Aktivitas Peserta Didik	
			Ya	Tidak
1.1.1 Menunjukkan kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	A1	Membaca surah-surah dalam juz amma	75%	25%
1.1.2 Membedakan contoh pelaksanaan sila-sila Pancasila terkait fungsi Pancasila.	A3	Menaati tata tertib di kelas dan mendengarkan nasihat dari guru	75%	25%
2.1.1 Mendiskusikan contoh pelaksanaan sila ketiga dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	A2	Saling bekerja sama dengan teman sebaya tanpa membedakan teman	60.7%	39.3%

Indikator	Kategori	Sikap Peserta Didik Yang Diamati	Pelaksanaan Aktivitas Peserta Didik	
			Ya	Tidak
2.1.2 Menyatakan penerapan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	A1	Menerapkan sikap toleransi dan berbuat baik pada orang-orang sekitar.	39.3%	60.7%

Aspek keterampilan diambil dari penilaian praktik peserta didik. Terdapat dua penilaian praktik peserta didik yaitu dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. Penilaian praktik untuk Pendidikan Kewarganegaraan berupa peserta didik menghafalkan sila-sila pancasila dan lambangnya, lalu menyebutkan di depan kelas. Ranah keterampilan bagian P3 (ketetapan). penilaian hasil praktik menunjukkan dari 28 peserta didik, 57.1% mampu menjawab 3 sila pancasila beserta lambangnya, 39.3% mampu menjawab 4 sila pancasila beserta lambangnya, dan 3.6% mampu menjawab 2 sila pancasila beserta lambangnya.

Penilaian praktik untuk Bahasa Indonesia berupa membuat dan membacakan puisi bertema situasi pandemi COVID-19 saat ini. Penilaian praktik ini termasuk ranah Keterampilan bagian P4 (artikulasi). Penilaian dilihat dari persiapan, proses, dan produk. Nilai akhir dari total penjumlahan nilai persiapan, proses, dan produk yang peserta didik peroleh. Penilaian hasil praktik menunjukkan dari 28 peserta didik 57.1% meraih nilai melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 42.9% meraih nilai di bawah KKM.

Dalam proses wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas VI Ibu Tasriyah, S.Pd. SD. didapatkan hasil sebagai berikut. Cara guru mengetahui pencapaian peserta didik dalam aspek pengetahuan sikap, dan keterampilan. Seperti yang dijelaskan oleh wali kelas VI bahwa "pencapaian pada aspek pengetahuan dilihat dari penugasan, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Dari sana guru akan mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada aspek sikap, guru melihat bagaimana sikap kesehariannya selama pembelajaran berlangsung. Dan aspek keterampilan dari proses penugasan praktik dan hasil praktik pesertadidik". Cara guru menilai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada penilaian hasil belajar peserta didik juga dijelaskan oleh Ibu Tasriyah bahwa "penilaian hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan diakumulasi dari penugasan-penugasan yang pesertadidik kerjakan, kemudian dari nilai ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester pada rapor peserta didik setiap semesternya. Aspek sikap dilihat dari sikap keseharian pada teman sebayanya, guru-guru, orang tuanya dan orang lain. Hasil akhir dari penilaian aspek sikap diterangkan pada rapor saja. Untuk di aspek keterampilan, guru menilai dari persiapan peserta didik dalam melaksanakan praktik."

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 10 Brebes tahun ajaran 2021/2022 pada kelas VI, dengan penelitian jumlah peserta didik sebanyak 28 anak bahwa penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Aspek Pengetahuan.

Mata Pelajaran/ Indikator	Soal	Presensi	Jawaban Peserta didik	Ket
IPS 3.1.3 menganalisis (C4) karakteristik salah satu negara ASEAN secara geografis, kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik.	Filipina merupakan negara	1	A	Salah
	peringkat kedua (setelah	2	C	Salah
	Amerika Serikat) dalam hal	3	-	Salah
	penggunaan energi geothermal	4	C	Salah
	sebagai pembangkit listrik.	5	A	Salah
	Pengelolaan geothermal di	6	A	Salah
	Filipina ini jauh lebih tinggi	7	-	Salah
	dibandingkan Indonesia.	8	A	Salah
	Padahal, Indonesia juga	9	A	Salah
	memiliki potensi energi	10	B	Benar
	geothermal yang sangat tinggi.	11	C	Salah
	Faktor yang menyebabkan hal	12	B	Benar
	ini terjadi adalah...	13	-	Salah
		14	A	Salah
	a.topografi di Indonesia sangat	15	A	Salah
	beragam	16	A	Salah
	b.cadangan energi fosil di	17	-	Salah
	Filipina yang lebih sedikit	18	A	Salah
	c.Indonesia cenderung	19	A	Salah
	meningkatkan penggunaan	20	C	Salah
	energi fosilnya	21	C	Salah
	d.tidak ada pembangkitlistrik	22	A	Salah
	tenaga panasbumi di Indonesia	23	C	Salah
		24	A	Salah
	jawaban:b	25	B	Benar
		26	B	Benar
		27	B	Benar
		28	C	Salah
SBdP 3.4.3 menunjukkan (C2) cara membuat patung	agar kering dan tidak	1	D	Benar
	retak,maka patung tanah liat	2	B	Salah
	dijemur dengan cara...	3	-	Salah
		4	B	Salah
	a.direndam dan dijemur	5	B	Salah
	b.diangin-anginkan di daerah	6	B	Salah
	teduh	7	-	Salah
	c.dibakar	8	B	Salah
	d.dijemur di bawah terik	9	A	Salah
	matahari	10	A	Salah
		11	B	Salah
	jawaban:d	12	B	Salah
		13	-	Salah
		14	B	Salah
		15	A	Salah
	16	D	Benar	
	17	-	Salah	
	18	D	Benar	
	19	A	Salah	
	20	B	Salah	
	21	D	Benar	

Mata Pelajaran/ Indikator	Soal	Presensi	Jawaban Peserta didik	Ket
		22	D	Benar
		23	B	Salah
		24	B	Salah
		25	D	Benar
		26	B	Salah
		27	B	Salah
		28	B	Salah
IPA				
3.1.1 Menguraikan (C4)	Pernyataan berikut yang tidak benar adalah...	1	A	Salah
cara		2	A	Salah
berkembang biak	a.Spora merupakan sel hidup yang terdapat dalam sebuah kantong sporangium dalam jumlah yang banyak dan dapat menyebar dengan cepat.	3	-	Salah
tumbuhan		4	B	Salah
		5	B	Salah
		6	A	Salah
		7	-	Salah
	b.Akar tinggal adalah akar yang menyerupai batang dan menjalar didalam tanah.	8	D	Salah
		9	B	Salah
		10	C	Benar
	c.Umbi batang adalah batang yang menjalar diatas permukaan tanah.	11	C	Benar
		12	B	Salah
		13	-	Salah
	d.Umbilapis adalah tunas daun yangberkembang mengelilingi batang daun itu sendiri.	14	D	Salah
		15	D	Salah
		16	C	Benar
		17	-	Salah
	jawaban:c	18	D	Salah
		19	A	Salah
		20	A	Salah
		21	D	Salah
		22	B	Salah
		23	D	Salah
		24	C	Benar
		25	C	Benar
		26	D	Salah
		27	C	Benar
		28	D	Salah
Bahasa Indonesia				
3.1.2 Menganalisis (C4)	Paragraf berikut yang ide pokoknya terletak di akhir paragraf adalah...	1	B	Salah
ide pokok dalam teks		2	C	Benar
bacaan		3	-	Salah
	a.Kupu-kupu adalah hewan yang lucu.Warnanya indah dan menarik.Banyak orang menyukainya.Dia terbang dan hinggap pada bunga-	4	B	Salah
		5	B	Salah
		6	C	Benar
		7	-	Salah
		8	D	Salah
		9	B	Salah
		10	B	Salah
	b.Kupu-kupu termasukhewan serangga.Kupu-kupu memiliki organ yang sama dengan serangga lain.Salah satu organ gerak istimewa dari kupu-kupu adalah sayap. Sayap kupu-	11	C	Benar
		12	A	Salah
		13	-	Salah
		14	C	Benar
		15	C	Benar
		16	A	Salah

Mata Pelajaran/ Indikator	Soal	Presensi	Jawaban Peserta didik	Ket
	kupu berwarna-warni.	17	-	Salah
	c.Beberapa jenis hewan ada yang terlahir dengan bentuk yang berbeda dengan induknya dan mengalami perubahan bentuk.Contoh hewan tersebut adalah kupu-	18	D	Salah
	kupu,katak,nyamuk,dan capung.Perubahan bentuk secara bertahap menjadi dewasa itu disebut metamorfosis.	19	B	Salah
		20	D	Salah
		21	C	Benar
		22	C	Benar
		23	D	Salah
		24	B	Salah
		25	B	Salah
		26	D	Salah
		27	D	Salah
		28	B	Salah
	d.Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa.Kupu-kupu bisa terbang sejauh ribuan kilometer.Hal itu bertujuan untuk mencari daerah yang hangat saat musim dingin tiba.Kupu-kupu akan menempuh jarak ribuan kilometer ketika musim semi tiba.			
	jawaban:c			
IPA	Daniel sedang melakukan sebuah eksplorasi ke sebuah hutan di pedalaman Sumatera,pada saat perjalanannya dia menemukan sebuah spesies tumbuhan langka dan sudah termasuk kedalam kategori tumbuhan yang terancam punah.Daniel berencana ingin melestarikan jenis tumbuhan tersebut.Cara yang tepat untuk mengembangkanjenis tumbuhan tersebut adalah...	1	B	Benar
3.1.3 menganalisis (C4) perkembangbiakan pada tumbuhan		2	B	Benar
		3	-	Salah
		4	C	Salah
		5	B	Benar
		6	A	Salah
		7	-	Salah
		8	C	Salah
		9	C	Salah
		10	B	Benar
		11	A	Salah
		12	C	Salah
		13	-	Salah
		14	-	Salah
		15	C	Salah
		16	A	Salah
		17	-	Salah
		18	D	Salah
		19	D	Salah
		20	C	Salah
		21	B	Benar
		22	B	Benar
		23	C	Salah
		24	D	Salah
		25	A	Salah
		26	A	Salah

Mata Pelajaran/ Indikator	Soal	Presensi	Jawaban Peserta didik	Ket
	tumbuhan tersebut tahan terhadap hama.	27	A	Salah
		28	B	Benar
	jawaban:b			
IPS	perhatikan negara-negara berikut!	1	B	Salah
3.1.1 menyebutkan (C1) kehidupan sosial budaya dari negara-negara ASEAN terkait kondisi geografisnya	1)Indonesia	2	D	Salah
	2)Singapura	3	-	Salah
	3)Vietnam	4	D	Salah
	4)Thailand	5	A	Salah
	5)Filipina	6	C	Benar
	negara-negara Asia Tenggara yang berbentuk kepulauan ditunjukkan nomor...	7	-	Salah
	a.3),4),dan5)	8	C	Benar
	b.1),3),dan5)	9	C	Benar
	c.1),2),dan5)	10	B	Salah
	d.2),3),dan4)	11	C	Benar
		12	C	Benar
		13	-	Salah
		14	C	Benar
	jawaban:c	15	A	Salah
		16	B	Salah
		17	-	Salah
		18	C	Benar
		19	C	Benar
		20	B	Salah
		21	B	Salah
		22	B	Salah
		23	C	Benar
		24	B	Salah
		25	A	Salah
		26	A	Salah
		27	B	Salah
		28	B	Salah
Bahasa Indonesia	Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Peralannya di sana kini mulai hadir penambang liar.Mereka mencari emas.Penambang liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang. Ide pokok bacaan di atas adalah...	1	B	Salah
3.1.3 menemukan (C3) ide pokok dalam teks bacaan	a.penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu	2	D	Benar
	b.penyebab penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu	3	-	Salah
	c.mencegah penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu	4	B	Salah
		5	B	Salah
		6	C	Salah
		7	-	Salah
		8	B	Salah
		9	B	Salah
		10	D	Benar
		11	D	Benar
		12	A	Salah
		13	-	Salah
		14	D	Benar
		15	D	Benar
		16	B	Salah
		17	-	Salah
		18	D	Benar

Mata Pelajaran/ Indikator	Soal	Presensi	Jawaban Peserta didik	Ket
	d.terancamnya kelestarian	19	A	Salah
	hutan Suaka Margasatwa	20	D	Benar
	Nantu	21	D	Benar
		22	B	Salah
	jawaban:d	23	C	Salah
		24	D	Benar
		25	B	Salah
		26	A	Salah
		27	A	Salah
		28	D	Benar
IPA	cacing pipih berkembangbiak	1	B	Benar
3.1.2menentukan (C3)	dengan cara aseksual dan	2	C	Salah
cara	seksual.Secara aseksual,cacing	3	-	Salah
perkembangbiakan	pipih berkembang dengan	4	C	Salah
hewan	cara...	5	C	Salah
	a.tunas	6	B	Benar
	b.fragmentasi	7	-	Salah
	c.bertelur	8	B	Benar
	d.beranak	9	C	Salah
	jawaban:b	10	B	Benar
		11	C	Salah
		12	C	Salah
		13	-	Salah
		14	C	Salah
		15	C	Salah
		16	A	Salah
		17	-	Salah
		18	C	Salah
		19	B	Benar
		20	B	Benar
		21	C	Salah
		22	B	Benar
		23	B	Benar
		24	C	Salah
		25	B	Benar
		26	C	Salah
		27	C	Salah
		28	B	Benar
IPS	negara yang menjadi penerus	1	C	Benar
3.1.2 menemukan (C3)	Kekaisaran Khmer yaitu...	2	D	Salah
ciri khas salah satu	a.Myanmar	3	-	Salah
negara ASEAN	b.Thailand	4	D	Salah
	c.Kamboja	5	B	Salah
	d.Malaysia	6	B	Salah
		7	-	Salah
	jawaban:c	8	B	Salah
		9	B	Salah
		10	C	Benar
		11	C	Benar
		12	A	Salah
		13	-	Salah

Mata Pelajaran/ Indikator	Soal	Presensi	Jawaban Peserta didik	Ket
		14	D	Salah
		15	B	Salah
		16	C	Benar
		17	-	Salah
		18	C	Benar
		19	C	Benar
		20	C	Benar
		21	C	Benar
		22	B	Salah
		23	D	Salah
		24	B	Salah
		25	C	Benar
		26	B	Salah
		27	B	Salah
		28	C	Benar
Bahasa Indonesia	Pemanasan Global	1	C	Benar
3.1.1 menemukan (C3)	Perubahan iklim terjadi di	2	C	Benar
informasi penting dalam	berbagai penjuru	3	-	Salah
teks bacaan	dunia, termasuk	4	C	Benar
	Indonesia. Perubahan iklim	5	D	Salah
	tersebut menyebabkan	6	C	Benar
	kemarau panjang hingga hujan	7	-	Salah
	yang tidak menentu. Peristiwa	8	A	Salah
	alam tersebut berdampak pada	9	B	Salah
	keadaan alam daerah	10	B	Salah
	tertentu. Misalnya di daerah	11	C	Benar
	dataran tinggi, intensitas hujan	12	A	Salah
	yang tinggi menyebabkan	13	-	Salah
	tanah terkikis dan	14	C	Benar
	rapuh. Keadaan alam tersebut	15	A	Salah
	berpotensi menyebabkan	16	B	Salah
	bencana tanah longsor.	17	-	Salah
		18	B	Salah
	Perubahan iklim terjadi akibat	19	A	Salah
	pemanasan global yang	20	C	Benar
	merusak lapisan	21	B	Salah
	ozon. Pemanasan global dapat	22	C	Benar
	terjadi karena penggunaan	23	B	Salah
	energi listrik atau bahan bakar	24	C	Benar
	kendaraan secara besar-	25	D	Salah
	besaran. Aktivitas manusia	26	A	Salah
	tersebut dapat menimbulkan	27	D	Salah
	emisi gas yang dapat merusak	28	C	Benar
	lapisan ozon. Hal terpenting			
	yang dapat dilakukan adalah			
	mengubah gaya hidup menjadi			
	lebih hemat energi. Dengan			
	demikian dampak pemanasan			
	global dapat berkurang.			
	pernyataan yang sesuai dengan			
	paragraf kedua adalah...			

Mata Pelajaran/ Indikator	Soal	Presensi	Jawaban Peserta didik	Ket
	a.pemanasan global terjadi karena aktivitas manusia yang bijak dalam menggunakan energi.			
	b.pemanasan global terjadi karena aktivitas manusia yang tidak tepat dalam mengolah tanah.			
	c.pemanasan global dapat terjadi karena penggunaan energi listrik atau bahan bakar kendaraan secara besar-besaran.			
	d.lapisan ozon rusak karena dampak peristiwa alam.			
	jawaban:c			
PKn 3.1.3 membandingkan (C4) ciri demokrasi Pancasila dengan demokrasi lainnya.	ciri khas demokrasi Pancasila	1	C	Salah
	dibandingkan dengan	2	A	Salah
	demokrasi lainnya adalah...	3	-	Salah
	a.keputusan diambil dengan	4	A	Salah
	suara terbanyak	5	B	Salah
	b.segala permasalahan dapat	6	D	Benar
	diselesaikan dengan	7	-	Salah
	kekeluargaan	8	B	Salah
	c.adanya lembaga	9	B	Salah
	permusyawaratan rakyat	10	D	Benar
	d.pengambilan keputusan	11	B	Salah
	dengan cara musyawarah	12	A	Salah
	mufakat	13	-	Salah
		14	D	Benar
	jawaban:d	15	-	Salah
		16	A	Salah
		17	-	Salah
		18	D	Benar
		19	D	Benar
		20	D	Benar
		21	D	Benar
		22	B	Salah
		23	D	Benar
		24	D	Benar
		25	D	Benar
		26	D	Benar
		27	D	Benar
		28	B	Salah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan ranah pengetahuan peserta didik belum sepenuhnya mencapai indikator yang sudah ditentukan.

Tabel 2. Hasil Analisis Aspek Sikap.

Indikator	Kategori	Sikap Peserta Didik Yang Diamati	Pelaksanaan Aktivitas Peserta didik	
			Ya	Tidak
2.1.2 Menyatakan penerapan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	A1	menerapkan sikap toleransi dan berbuat baik pada orang-orang sekitar.	39.3%	60.7%

Dari tabel pengamatan diatas dapat diketahui bahwa kemampuan ranah sikap khususnya sikap toleransi belum mampu menunjukkan perilaku peserta didik yang bersedia untuk menerima perbedaan orang-orang sekitar dengan dirinya dan berupaya memberitahu temannya dengan santun bila ada perilaku yang keliru hingga melakukan kesalahan. Pada aspek keterampilan hasil belajar peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang berbeda, dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Aspek Keterampilan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Indikator	Soal Praktik	Presensi	Nilai Rubrik				
			1	2	3	4	5
4.1.1	Sebutkan sila-sila	1			✓		
Menunjukkan hubungan simbol dengan sila Pancasila sebagai satu kesatuan	Pancasila secara urut beserta lambangnya!	2			✓		
		3					
		4				✓	
		5				✓	
		6				✓	
		7				✓	
		8					✓
		9					✓
		10				✓	
		11					✓
		12					✓
		13			✓		
		14					
		15					✓
		16					✓
		17				✓	
		18					
		19				✓	
		20					✓
		21				✓	
		22					
		23					✓
		24					✓
		25				✓	
		26				✓	
		27					✓
		28					✓

Pada tabel diatas, tugas praktiknya adalah menyebutkan sila-sila pancasila secara urut beserta lambangnya. Dari hasil praktik sebanyak 28 peserta didik dalam mata pelajaran ini, 60.7% belum mencapai indikator yang sudah ditentukan.

Tabel 4. Hasil Analisis Aspek Keterampilan Pelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator	Soal Praktik	Presensi	Nilai Rubrik		
			Persiapan	Proses	Produk
4.1.1 mengem- bangkan teks laporan dengan menggunakan bahasa yang diri secara rinci menjadi sebuah tulisan	membuat puisi	1	0	0	0
	tentang situasi	2	15	40	25
	corona saat ini dan	3	25	20	30
	bacakan puisi	4	25	20	30
	tersebut!	5	20	30	25
		6	0	0	0
		7	25	30	25
		8	15	35	35
		9	0	0	0
		10	12	30	30
		11	25	35	25
		12	20	25	35
		13	0	0	0
		14	0	0	0
		15	15	27	30
		16	25	30	20
		17	12	30	30
		18	25	20	30
		19	15	36	21
		20	25	40	20
		21	22	30	20
		22	25	20	30
		23	20	30	25
		24	22	20	30
		25	20	35	20
		26	21	25	25
		27	20	30	35
		28	20	30	30

Tugas praktiknya adalah membuat puisi mengenai situasi corona saat ini dan membacakan puisi tersebut. Dari hasil praktik sebanyak 28 peserta didik dalam mata pelajaran ini, 57.1% belum mencapai indikator yang sudah ditentukan. Paparan hasil penelitian dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagian besar belum mencapai tujuan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara daring terbatas mengenai kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembelajaran tematik secara daring kelas VI di SD Negeri 10 Brebes, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kemampuan Peserta didik dalam aspek pengetahuan belum sepenuhnya mencapai indikator yang sudah ditetapkan. Tahap ketercapaian pada kemampuan aspek pengetahuan dari C1, C2, C3 sampai C4. (2) Kemampuan peserta didik dalam aspek sikap belum mencapai indikator terfokus pada sikap toleransi. Tahap ketercapaian pada kemampuan aspek sikap dari A1, A2, sampai A3. (3) Kemampuan dalam aspek keterampilan memiliki rubrik penilaian yang berbeda karena masing-masing mata pelajaran memiliki kriteria penilaian tersendiri. Guru melihat dari proses penugasan praktik dan hasil praktik peserta didik. Tahap ketercapaian pada kemampuan aspek keterampilan dari P3 sampai P4.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Sadikin, A.H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 1-11.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ermayulis, Syafni. (2020) *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi COVID-19*. Diakses pada 25 Juni 2021 melalui <https://www.stitalkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Firman., Sari Ayu.F.(2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Science*,85.
- Isman, Mhd. (2016). Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education Seminar*,587.
- Putria, Hilna. Luthfi HM. dan Din AU. (2020) Analisis Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020*, 861 - 872
- Putri, Ragil D.P., dan Suyadi. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,3918.
- Sari, Ria Puspita., Nabila B.T., dan Meidawati S. (2021). Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*,12.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, Rudi Umar. (2019). *Ranah Kognitif dalam Dunia Evaluasi Pembelajaran: dari C1 hingga C6*. diakses pada 13 Januari 2022 melalui <https://duta.co/ranah-kognitif-dalam-dunia-evaluasi-pembelajaran-dari-c1-hingga-c6>
- Syafa'ati, Jovana. S.N., Sucipto, Mila. R. (2021) Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka*.124.
- Syah, Muhibbin. (2013) *Psikologi dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- WHO (2020) *Key Messages and Actions for Covid-19 Prevention and Control in Schools*. Diakses pada 29 Mei 2021 melalui <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance-publications/points-of-entry-and-mass-gatherings/key-messages-and-actions-for-covid-19-prevention-and-control-in-schools-march-2020>.
- Winingsih, LH. Erni H. dan Lisna SS. (2020) *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.